

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan menulis puisi berbasis kearifan lokal siswa kelas X SMA PAB 6 Helvetia yang telah dikembangkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahan ajar berbasis kearifan lokal merupakan bahan ajar yang menanamkan nilai-nilai kebijaksanaan, sosial dan budaya masyarakat sekitar. Dengan nilai-nilai tersebut maka akan terbentuk karakter siswa yang bijaksana, mencintai sesama makhluk hidup, serta membentuk sikap, etikadan moral. Nilai-nilai kearifan lokal bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan nilai-nilai tersebut sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pelaksanaan dapat dilakukan dengan mentransformasikan nilai-nilai kebijaksanaan, sosial dan budaya secara implisit atau eksplisit dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Bahan ajar menulis puisi berbasis kearifan lokal layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran setelah mengalami proses penilaian dari validator, guru, dan siswa sebagai pengguna bahan ajar.
2. Materi yang terdapat dalam bahan ajar menulis puisi berbasis kearifan lokal sangat dikenal siswa, karena berada di sekitar lingkungannya.

Bahan ajar ini membantu mempermudah dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menulis puisi berbasis kearifan lokal dinyatakan efektif, karena disesuaikan dengan pemahaman dan kemampuan siswa itu sendiri. Dengan demikian siswa dapat memahami pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis kearifan lokal, sehingga efektif digunakan sebagai buku pendamping dalam pembelajaran di SMA PAB 6 Helvetia dan kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil temuan penelitian pengembangan ini, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa secara mandiri di rumah.

2. Bagi Guru

Guru disarankan dapat memanfaatkan keunggulan bahan ajar menulis puisi berbasis kearifan lokal dengan cara mengembangkan materi pembelajaran lainnya sebagai bentuk bahan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Masih perlu adanya pengembangan bahan ajar sebagai bahan ajar yang lebih menarik lagi pada bidang pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.